

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, dalam perspektif keilmuan merupakan penelitian pendidikan. Tujuan dilakukannya penelitian pendidikan adalah untuk menemukan prinsip-prinsip umum atau penafsiran tingkah laku yang dapat dipakai untuk menerangkan, meramalkan dan mengendalikan kejadian-kejadian dalam lingkungan pendidikan.<sup>1</sup>

Jika dilihat dari lokasi sumber datanya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun ke lapangan mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses-proses tersebut. Dan berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung, dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.<sup>2</sup>

Sedangkan apabila ditinjau dari sifat-sifat datanya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif (*kualitatif research*) atau naturalistik. Disebut kualitatif, karena sifat data yang dikumpulkannya bercorak kualitatif, bukan kuantitatif yang menggunakan alat-alat pengukur yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup> Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang lengkap, mendalam dan memberi jawaban yang tepat terhadap masalah yang akan diteliti digunakan penelitian kualitatif.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Ary dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya, Usaha nasional, 1982, hlm. 45

<sup>2</sup> Sudjana, *Penelitian dan penilaian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 1989, hlm. 199

<sup>3</sup> Muhadjir, *Metologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Sarasin, 2002, hlm. 177

<sup>4</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 6

*Bogdan dan Biklen* dalam bukunya *Qualitative Research for Education* sebagaimana disampaikan oleh *Sugiyono* menyebutkan ada lima ciri penelitian kualitatif, yaitu : 1) Penelitian kualitatif dilakukan dengan latar alamiah (*the natural setting*) sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci (*keyinstrument*), 2) Bersifat deskriptif yaitu menggambarkan situasi tertentu atau data yang dikumpulkan lebih berbentuk kata-kata atau jawaban-jawaban dari pada angka-angka, 3) Lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk semata. 4) Dalam menganalisa data, penelitian kualitatif cenderung memakai metode induktif. 5) Makna merupakan hal yang esensial bagi penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

*Nasution* mengemukakan bahwa pada hakekatnya penelitian kualitatif mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka sendiri tentang dunia yang ada disekitarnya.<sup>6</sup> Dengan menggunakan metode kualitatif dapat ditemukan data yang tidak teramati dan terukur secara kuantitatif, seperti nilai, sikap mental, kebiasaan, keyakinan dan budaya yang dianut oleh seseorang atau kelompok dalam lingkungan tertentu.

## B. Sumber Data

### 1. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>7</sup> Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

#### a. Sumber data primer atau sumber data utama.

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari lapangan.<sup>8</sup> Dengan memperhatikan jenis penelitian tersebut (kualitatif) di atas, maka sumber data primer atau sumber data utama dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hlm. 36

<sup>6</sup> Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, Bandung, Tarsito, 1988, hlm. 89

<sup>7</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Bina Aksara, 1983, hlm.. 102

<sup>8</sup>. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006, hlm.. 143

kata-kata dan tindakan Kepala Madrasah MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, Para Wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Para Guru MTs Manba'ul Ulum Gondosari dan orang tua sebagai wali murid.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.

b. Sumber data sekunder atau sumber data pendukung.

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dalam bentuk jadi (tersedia).<sup>9</sup> Secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Adapun data sekunder atau data pendukung untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sumber sekunder terdiri berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.<sup>10</sup> Sumber data sekunder atau data tambahan dalam penelitian ini adalah dokumen atau bahan tertulis serta bahan kepustakaan, yakni buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, dokumen-dokumen dan koran yang relevan dengan penelitian ini.

---

<sup>9</sup>. Ruslan, *Metode penelitian : Public Relations & Komunikasi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003, hlm.. 30

<sup>10</sup>. Nasution, *Op.Cit*, 2006, hlm.. 143

Sumber data pendukung lainnya adalah dokumentasi foto.<sup>11</sup> Misalnya foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, segala aktifitas maupun sarana prasarana yang ada, dan seluruh aktifitas yang dapat menunjang dalam memberikan gambaran pada aspek-aspek tertentu. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi MTs Manba'ul Ulum terletak di desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi penelitian di MTs manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus ini dengan alasan sebagai berikut :

1. MTs Manba'ul Ulum adalah satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang ada di desa Gondosari.
2. Adanya jalinan komunikasi yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa.

### D. Instrumen Penelitian

Kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh dua hal utama, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Menurut Moleong dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Artinya dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>12</sup>

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan data penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, mentafsirkan data, dan

---

<sup>11</sup>. Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung, PT. Rosdakarya, 2010, hlm.. 195

<sup>12</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdya karya, bandung, 2009, Cet. XXVI, hlm. 9

membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>13</sup> Oleh karena itu menurut Moleong kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, sebab selain sebagai seorang peneliti, ia sekaligus merupakan pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>14</sup>

Dengan demikian validitas hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam melakukan pengamatan dan mengungkapkan fakta yang ada dalam fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

Karena kedudukan peneliti kualitatif yang cukup rumit itulah, maka peneliti sendiri yang berfungsi sebagai instrument kunci (*Key Instrument*) dalam mengumpulkan data guna mengungkap makna, interaksi nilai, dan nilai local yang berbeda, dimana hal itu tidak mungkin diungkap lewat kuesioner (*instrument non human*).<sup>15</sup>

#### **E. Subjek Penelitian**

Penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian atau informan. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subjek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian.

Informan dalam penelitian ini memberikan informasi seputar data-data yang diperlukan bagi penelitian. Dalam penelitian, subjek informan diperlukan dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Beberapa subjek penelitian berfungsi sebagai informan, yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan peserta didik serta orang tua sebagai informan pendukung lainnya.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 306

<sup>14</sup> Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 168

<sup>15</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Kalima Husada Press, Malang, 1996, hlm. 14

mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>16</sup> Hal ini senada dengan pernyataan *Chaterine Marshall*, dan *Gretvhen B. Rossman* sebagaimana dikutip oleh *Sugiyono* bahwa :

*“The fundamental methods relied on by qualitative research for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in depth interviewing, document review”.*<sup>17</sup>

Ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi / gabungan.

#### 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>18</sup> Observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>19</sup>

Metode ini diterapkan untuk memudahkan di dalam mengamati secara langsung terhadap hal-hal atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian.<sup>20</sup> Dengan harapan data yang diperoleh dapat diterapkan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan data yang diperoleh dengan wawancara.

Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti mengadakan observasi tentang :

- a. Kegiatan guru dalam menginput data nilai harian, nilai blok, nilai semester.
- b. Kegiatan wali kelas dalam menginput raport.
- c. Kegiatan guru dalam menginput data analisis hasil ulangan harian.
- d. Kegiatan tenaga administrasi kurikulum dalam menginput daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3).

---

<sup>16</sup>. Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.. 309

<sup>17</sup>. *Ibid.*. hlm. 309

<sup>18</sup>. Nasution, *Op.Cit*, hlm. 72

<sup>19</sup>. Hadi, *Metologi Riset*, Yogyakarta, Fak. Psikologi UGM, 1982, hlm. 136

<sup>20</sup>. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014, hlm.. 174

- e. Kegiatan tenaga administrasi kurikulum dalam memproses input data dalam penelusuran siswa unggulan tingkat SD/MI wilayah kecamatan Gebog.
- f. Kegiatan tenaga administrasi kesiswaan dalam memproses input data pelanggaran siswa seminggu sekali.
- g. Kegiatan tenaga administrasi keuangan dalam memproses input data tentang gaji pendidikan dan tenaga kependidikan.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.<sup>21</sup> Sedangkan menurut *Esterberg* (2002) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mendefinisikan interview sebagai berikut :

*“A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>22</sup>

Wawancara adalah percakapan tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Hal ini senada dengan definisi yang dinyatakan oleh Sutrisno Hadi bahwa wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penyelidikan.<sup>23</sup> Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara,

---

<sup>21</sup>. Afifuddin & Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV. Pustaka Setia, 2012, hlm.. 131

<sup>22</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2006, hlm. 317

<sup>23</sup>. Hadi, *Op.Cit*, hlm. 193

hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>24</sup>

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memahami suatu fenomena tertentu.<sup>25</sup> Sedangkan tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu tentang proses implementasi manajemen berbasis sekolah dan data-data lain yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.

Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti mengadakan interview tentang :

- a. Tanggapan Kepala Madrasah terhadap dukungan orang tua.
- b. Tanggapan guru terhadap dukungan orang tua.
- c. Tanggapan siswa terhadap dukungan orang tua.
- d. Tanggapan orang tua tentang upaya dukungannya terhadap keberhasilan pembelajaran anak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis.<sup>26</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, peraturan, catatan harian dan sebagainya.<sup>27</sup>

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi dipergunakan untuk mengetahui jumlah guru, siswa, daftar pegawai, barang inventaris, dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>24</sup>. Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 320

<sup>25</sup>. Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta, Salemba Humanika, 2010, hlm.. 124

<sup>26</sup>. Moleong, *Op. Cit.*, hlm.. 161

<sup>27</sup>. Arikunto, *Op Cit.*, hlm. 132

<sup>28</sup>. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi III)*, PT. Rineka Cipta, Yogyakarta, 1996, hlm.. 234

Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan dokumentasi tentang :

- a. Dokumen sejarah berdirinya Madrasah.
- b. Foto kegiatan pembelajaran siswa di Madrasah.
- c. Foto kegiatan wawancara dengan guru dan orang tua.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, yakni dalam melakukan pengumpulan data, penulis sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>29</sup>

Triangulasi teknik berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi , wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda untuk teknik yang sama.<sup>30</sup>

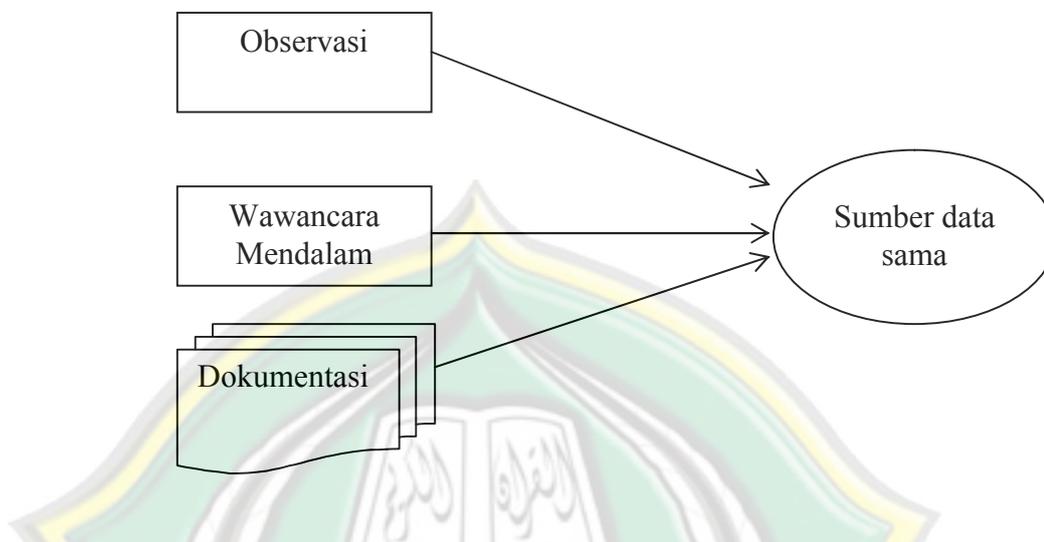
---

<sup>29</sup>. Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, PT. Bumi Aksara, 2013, Jakarta, hlm.. 217-218

<sup>30</sup>. Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 330

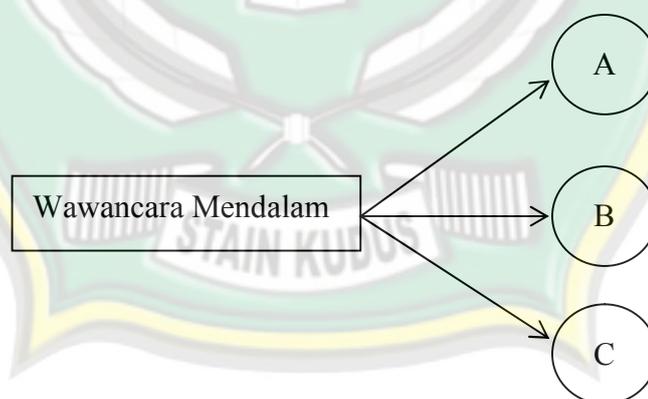
Gambar 3.1

Triangulasi “Teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)



Gambar 3.2

Triangulasi “Sumber” pengumpulan data (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B, C) <sup>31</sup>

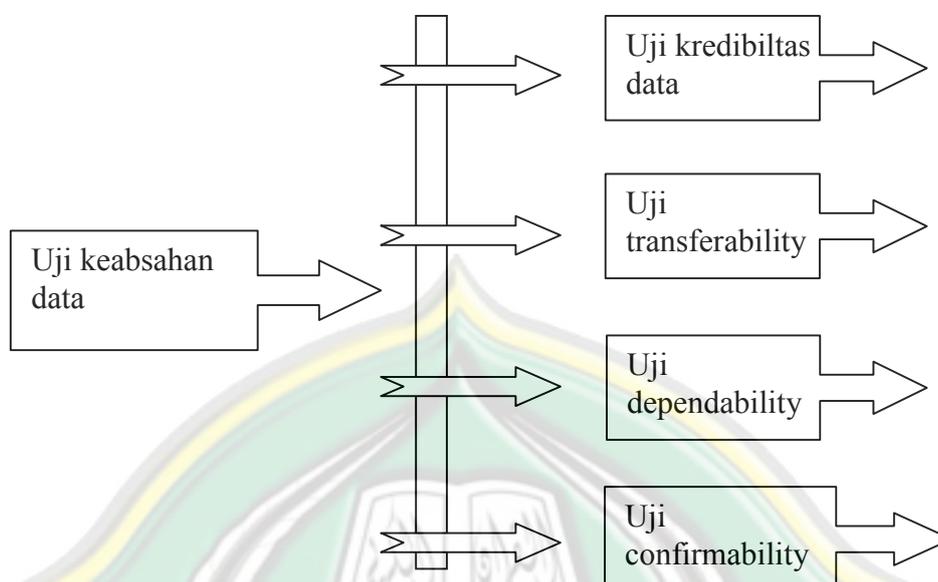


### G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Hal ini dapat digambarkan seperti gambar 3.3 berikut :

<sup>31</sup>. Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.. 331

Gambar 3.3

Uji keabsahan data dalam penelitian ini <sup>32</sup>

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *member check*.

2. Uji transferability

Uji transferability dalam penelitian ini digunakan untuk memahami orang lain ketika membaca laporan penelitian, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji dependability

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 367

#### 4. Uji confirmability

Uji confirmability dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji dependability. Menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>33</sup>

Dari hasil penelitian ini, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut :<sup>34</sup>

##### 1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca semua catatan hasil penelitian di MTs Manba'ul Ulum secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

Sebagai bekalnya adalah peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>35</sup>

##### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>36</sup>

Peneliti juga akan menggunakan teknik triangulasi untuk mendapatkan data baik dan benar tentang “Efektifitas dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus”.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.<sup>37</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 367-378

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 370

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm.. 371

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 372

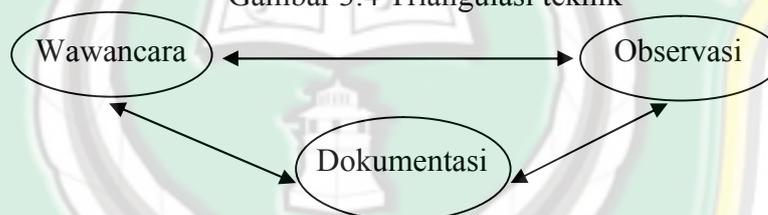
<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm.. 372

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>38</sup>

Dengan penelitian di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, maka peneliti dapat mengecek hasilnya. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dapat dicek dengan observasi dan dokumentasi. Sehingga peneliti mendapatkan data yang valid.

Gambar 3.4 Triangulasi teknik<sup>39</sup>



b. Triangulasi sumber

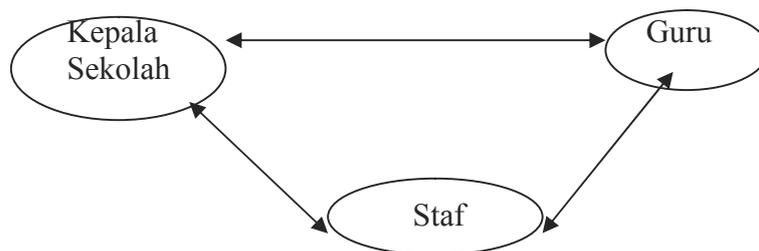
Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contoh untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan, dan orang tuanya.<sup>40</sup>

Dengan penelitian di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus maka peneliti dapat mengecek lewat sumber data primer yaitu wawancara dengan kepala MTs, dewan guru, dan staf di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 373-374

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 372

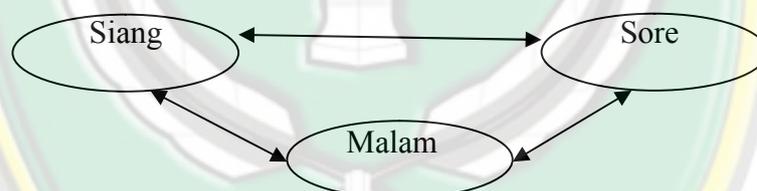
<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 373

Gambar 3.5 Triangulasi sumber <sup>41</sup>

## c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi validitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid. Oleh karena itu uji validitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dan teknik yang lain dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, akan dilanjutkan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.<sup>42</sup>

Jadi triangulasi waktu dalam penelitian ini dapat dilakukan pada waktu yang berbeda dan untuk mendapatkan hasil yang valid.

Gambar 3.6 : triangulasi waktu <sup>43</sup>

## 3. Member Check

Pengujian keabsahan data dengan member check dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data, yaitu kepala MTs Manba'ul Ulum, guru atau staf, komite madrasah atau yayasan dan masyarakat sekitar.<sup>44</sup>

<sup>41</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 372

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 374

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 373

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 375

#### 4. Diskusi teman sejawat dan Dosen Pembimbing

Diskusi dengan teman sejawat dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti berdiskusi tentang hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman mahasiswa. Sedangkan diskusi dengan Dosen Pembimbing dilakukan dengan konsultasi / bimbingan kepada Dosen Pembimbing tentang hasil penelitian.<sup>45</sup>

### H. Teknik Analisis Data Penelitian

Penelitian kualitatif menekankan pada analisis secara induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>46</sup> sehingga data yang dikumpulkan bukan untuk mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan sebelum penelitian dilakukan, tetapi data dikumpulkan dan dikelompokkan dalam pola, tema atau kategori untuk selanjutnya ditarik suatu kesimpulan sementara dengan cermat dan hati-hati. Selanjutnya kesimpulan sementara dirumuskan secepat mungkin menjadi kesimpulan-kesimpulan yang kokoh, kuat dan mengandung makna sebelum data tersebut tertumpuk. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian serta dapat dijadikan sebagai temuan-temuan penelitian yang bermanfaat.

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>47</sup> Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 83

<sup>46</sup> . Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 335

<sup>47</sup> . *Ibid.*, hlm.. 333

Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>48</sup> Alur pemikiran ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat bersifat khusus. Dengan cara menghubungkan pendapat tersebut kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Secara praktis, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subyek sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>49</sup> Analisis data ini dilakukan melalui beberapa tahapan, *pertama* pemrosesan satuan (*unityzing*) dengan penandaan jenis informan (Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, Peserta didik, Orang tua peserta didik), penandaan jenis lokasi (kantor, ruang kelas), dan penandaan teknik pengumpulan data (wawancara, pengamatan atau dokumentasi). *Kedua*, kategorisasi yaitu menyusun kategori dan memasukkan data ke dalam kategori yang telah dibuat. *Ketiga*, menyuguhkan dan mendeskripsikan serta menganalisis data (*analizing*) yang muncul dari kategori-kategori tersebut, sehingga terwujud suatu model atau teori-teori yang meliputi aspek yang dibahas dalam penelitian ini.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai pada akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini mengikuti alur yang dinyatakan oleh *Miles* dan *Huberman*, bahwa analisis data dilakukan melalui empat kegiatan utama, yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>50</sup>

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur Analisa data ke dalam empat langkah, yaitu :<sup>51</sup>

1. Pengumpulan data.

Data yang telah terakumulasi selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode analisis dengan mengacu pada pendapat *Bogdan*

---

<sup>48</sup> . Hadi, *Op. Cit*, hlm.. 87

<sup>49</sup> . Sudjana, *Op.Cit*, hlm.. 202

<sup>50</sup> . Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.. 334

<sup>51</sup> . Muhadjir, *Op.Cit*, hlm.. 143-144

dan *Biklen* seperti dikutip oleh Noeng Muhadjir.<sup>52</sup> Adapun analisis selama pengumpulan data meliputi:

- a. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai rencana atau perlu dirubah.
  - b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
  - c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
  - d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya yang dianggap perlu pendalaman.
  - e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data.

Reduksi maksudnya adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>53</sup> Oleh sebab itu reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.<sup>54</sup>

3. Penyajian data (*data display*).

Maksudnya menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa

---

<sup>52</sup>. Muhadjir, *Op.Cit*, hlm.. 144

<sup>53</sup>. Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.. 338

<sup>54</sup>. *Ibid.*, hlm.. 338

catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.<sup>55</sup>

#### 4. Menarik kesimpulan dan verifikasi.

Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif sudah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Selain itu penarikan kesimpulan pada hakikatnya sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang sekaligus menjadi validitasnya. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.<sup>56</sup>

*Miles dan Hubberman* (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verivication*).<sup>57</sup>

Selanjutnya menurut *Spradley*, teknik analisis data disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian. Pada tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan data *grand tour question*, analisis data dilakukan dengan analisis domain. Pada tahap menentukan fokus analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Pada tahap *selection*, analisis data dilakukan dengan analisis komponensial. Selanjutnya untuk sampai menghasilkan judul dilakukan dengan analisis tema.<sup>58</sup> Analisis data model *Miles and Hubberman*, yang meliputi data *reduction*, data *display*, dan *verivication* dilakukan pada setiap tahapan penelitian menurut *Spradley* (penjelajahan, fokus, dan selection).

---

<sup>55</sup>. Sugiyono, *Ibid.*, hlm.. 341

<sup>56</sup>. *Ibid.*, hlm.. 345

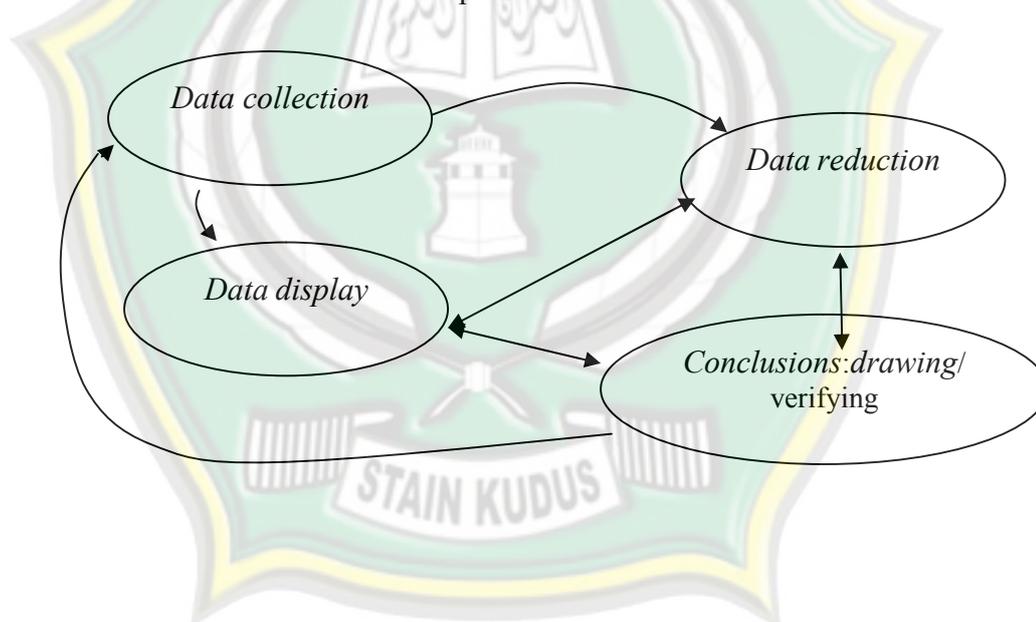
<sup>57</sup>. *Ibid.*, hlm.. 337

<sup>58</sup>. *Ibid.*, hlm.. 348-349

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivfication*.<sup>59</sup>

Berikut ini adalah gambar komponen dalam analisis data:

Gambar 3.7 Komponen dalam analisis data<sup>60</sup>



<sup>59</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm.. 337

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm.. 338